

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Pada penelitian ini, membahas perilaku investasi mahasiswa dalam pengambilan keputusan investasi saham di pasar modal dengan studi kasus mahasiswa di Kota Padang. Pada penelitian ini mahasiswa merupakan sebagai investor pemula. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu informasi akuntansi, faktor psikologi, faktor risiko dan keputusan investasi sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 93 mahasiswa yang berasal dari 5 universitas dengan teknik *simple random sampling*. Data yang digunakan merupakan data primer dengan kuisisioner tertutup skala likert. Metode analisis data yang digunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa, semua pernyataan dalam masing-masing variabel dikatakan valid dan reliabel. Sedangkan pada uji normalitas residual, hasil menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan pada uji multikolinieritas regresi tidak terjadi multikolinieritas. Dan uji heteroskedastisitas, hasil menunjukkan bahwa regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pada uji hipotesis, hasil menunjukkan bahwa penelitian ini mempunyai nilai R Square yaitu 0,485 yang artinya variabel pada penelitian ini hanya menjelaskan 48,5 % terhadap keputusan investasi. Sedangkan pada uji F, hasil menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pada uji T, informasi akuntansi dan faktor psikologi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa dengan nilai signifikan 0,918 dan 0,765 atau  $\geq 0,05$ . Sedangkan faktor risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikan 0,000 atau  $\leq 0,05$ . Dengan hasil analisis tersebut, dapat diketahui bahwa mahasiswa sebagai investor pemula tidak menggunakan informasi akuntansi dalam mengambil keputusan investasi karena faktor kerumitan dalam menganalisis informasi akuntansi menjadi penyebab utamanya. Mahasiswa juga tidak menggunakan faktor psikologi untuk mengambil keputusan investasi karena mengurangi ketidakpastian terhadap pilihan jenis saham, hingga diperoleh penjelasan yang rasional. Mahasiswa berupaya untuk mengendalikan faktor psikologi yang dapat mempengaruhi perilaku investasi di Pasar Modal karena tujuan kegiatan investasi yang dilakukannya ialah bukan untuk memperoleh keuntungan secara cepat, melainkan peningkatan investasi yang tetap. Mahasiswa menggunakan faktor risiko untuk mengambil keputusan investasi agar mendapatkan tingkat *return* yang maksimal. Bagi mahasiswa, faktor risiko merupakan suatu hal penting yang harus diketahui sebelum melakukan pengambilan keputusan investasi. Dengan mengetahui faktor risiko, mahasiswa dapat memahami tingkat potensi kerugian yang akan diterima sehingga dapat memilih jenis saham dengan tepat.

## 2. Implikasi

Informasi akuntansi sebagai salah satu basis informasi dalam pengambilan keputusan investasi, merupakan kandungan internal yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan melalui teknik analisis fundamental. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini mengandung implikasi kedepannya agar mahasiswa dapat menggunakan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi.

Dalam pengambilan keputusan investasi, ada tindakan para investor yang terkadang tidak terkendali didorong oleh faktor-faktor psikologis. Hasil penelitian menunjukkan faktor psikologi tidak berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Mahasiswa harus dapat mengendalikan faktor psikologi mereka untuk mengurangi ketidakpastian dalam pemilihan jenis saham dan agar dapat berfikir secara rasional.

Setiap investasi mempunyai tingkat risiko, risiko merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dengan tingkat pengembalian actual (*actual return*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dengan hasil tersebut, diharapkan agar mahasiswa mengetahui segala risiko yang kemungkinan akan terjadi dalam mengambil keputusan investasi agar mendapatkan *return* yang diharapkan.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Dalam Penelitian, menggunakan taraf kesalahan sampel dengan presisi 10% dengan jumlah sampel 93 orang. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan taraf kesalahan sampel dengan presisi 5% agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan jumlah sampel yang lebih banyak.
2. Dalam penelitian ini, nilai R Square menunjukkan 0,485 yang berarti bahwa variabel pada penelitian ini hanya menjelaskan 48,5% saja. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen, yaitu: informasi akuntansi, faktor psikologi dan faktor risiko. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menambah jumlah variabel independen, contohnya nilai pasar riil.
3. Dalam penelitian ini, faktor psikologi yang dibahas yaitu: Keyakinan (*confidence*), ketakutan (*fear*), kepanikan (*madness*) dan harapan (*expectation*). Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menambah jenis faktor psikologi, contoh: *overconfidence*, *bias* dan *emotions*.
4. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan hanya mahasiswa di Kota Padang, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel yaitu mahasiswa di Sumatera Barat.

#### 5.4 Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan oleh BEI, Universitas dan GIBEI yang berhubungan dengan investasi mahasiswa dalam pengambilan keputusan investasi.

1. Bagi BEI perwakilan Kota Padang dan pihak Universitas, hendaknya melaksanakan kerjasama dalam memfasilitasi mahasiswa sebagai investor pemula dengan mengadakan kegiatan Sekolah Pasar Modal.

Tujuan Sekolah Pasar Modal:

- a. Memberikan edukasi yang benar tentang investasi saham;
  - b. Memberikan informasi tentang mekanisme untuk menjadi investor saham;
  - c. Memberikan edukasi tentang teori pemilihan saham untuk diinvestasikan;
  - d. Meningkatkan *awareness* bahwa investasi saham itu mudah dan terjangkau;
2. Bagi GIBEI Universitas, diharapkan mampu mensosialisasikan kegiatan-kegiatan dalam berinvestasi saham agar jumlah investor mahasiswa semakin meningkat.
  3. Bagi investor yang ingin melakukan investasi, sebaiknya dapat mempertimbangkan informasi-informasi yang tersedia agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan investasi.